

SINOPSIS

Faktor terbesar yang mempengaruhi tingkat pengetahuan remaja sebagai pemilih pemula termasuk partisipasi politik tergantung pada orang tua, terlebih lagi hal ini lembaga-lembaga politik seperti partai, sekolah dan lingkungan dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah kesadaran politik dan kepercayaan terhadap pemerintah (sistem politik). Kesadaran politik ialah kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara. Hal ini menyangkut pengetahuan seseorang tentang lingkungan masyarakat dan politik, dan menyangkut minat dan perhatian seseorang terhadap lingkungan masyarakat dan politik tempat dia hidup

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan politik pemilih pemula. Metode pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian adalah Siswa SMK SMSR Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode angket, wawancara, pendataan/pencatatan dan metode observasi.

Hasil penelitian ini yaitu faktor-faktor dominan yang mempengaruhi pemilih pemula menggunakan hak pilihnya dalam Pemilihan Pemilu tahun 2014 adalah faktor orangtua yaitu 16 siswa ,kemudian faktor iklan politik media masa berjumlah 8 siswa dan kurangnya tingkat pengetahuan siswa tentang politik.

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu bahwa pemilih pemula di SMK SMSR Yogyakarta masih belum aktif dalam mengikuti kegiatan politik pada tahun 2014. Hal ini dikarenakan berbagai faktor seperti salah satunya adalah kurangnya pengetahuan pemilih pemula terhadap pemilu itu sendiri, dan faktor yang sangat mempengaruhi pemilih pemula dalam pemilu 2014 faktor orangtua, karena mereka kurang paham atau mengetahui isu politik, sehingga hanya sekedar mengikuti pilihan dari orangtua dan pengalaman sebelumnya. Dengan adanya pengaruh sosiologis dikalangan pemilih pemula pada penelitian ini. Dimana pilihan pemilih pemula dipengaruhi oleh informasi yang diserap di lingkungan keluarganya dan menyebabkan preferensi pilihan pemilih pemula sama dengan orangtua mereka. Ketidak mampuan pemilih dalam menetapkan pilihan yang cocok. Hal ini juga disebabkan karena pemilih pemula pada siswa di SMK SMSR Yogyakarta tidak tersentuh atau mendapat pendidikan politik yang cukup sejak dini, khususnya dalam bagaimana menentukan kandidat yang tepat dan cocok dengan mereka.